BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai Peran dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Harmonisasi Beragama di SMA PGRI 1 Jombang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Harmonisasi Beragama

Kepala sekolah SMA PGRI 1 Jombang memiliki peran strategis dalam menciptakan harmonisasi beragama di lingkungan sekolah yang multikultural melalui kepemimpinan yang menyeluruh sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, dan motivator. Kepemimpinan yang diterapkan bersifat demokratis, tegas namun mengayomi, menjunjung tinggi nilai keadilan dan toleransi, serta tidak membeda-bedakan warga sekolah berdasarkan agama, sehingga memberikan ruang dan fasilitas yang adil bagi seluruh peserta didik untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya masing-masing. Selain itu, kepala sekolah menampilkan keteladanan sikap inklusif, membangun komunikasi terbuka melalui rapat, pembinaan rutin, dan workshop, serta memperkuat nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap kegiatan sekolah, sehingga mampu membentuk budaya sekolah yang harmonis, rukun, aman, dan kondusif dalam keberagaman agama

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Harmonisasi Beragama

Kepala sekolah SMA PGRI 1 Jombang menerapkan strategi kepemimpinan edukatif, preventif, partisipatif, dan keteladanan untuk menciptakan harmonisasi beragama. Strategi ini meliputi penanaman

nilai toleransi, pembinaan rutin, musyawarah bersama guru, siswa, dan orang tua, serta sikap inklusif yang menghormati seluruh keyakinan. Secara keseluruhan, pendekatan tersebut efektif menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis, toleran, dan memperkuat budaya kebhinekaan

.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kepemimpinan yang demokratis, inklusif, serta berbasis nilai toleransi guna memperkuat budaya harmonisasi beragama di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan

   Diharapkan agar terus mendukung kebijakan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai toleransi dan moderasi beragama melalui pembelajaran, pembinaan karakter, serta keteladanan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peserta Didik

   Diharapkan agar senantiasa menjaga sikap saling menghormati, menghargai perbedaan, serta memperkuat semangat persatuan dalam keberagaman agama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus yang lebih luas, misalnya dengan meneliti pengaruh kepemimpinan terhadap pembentukan karakter moderasi beragama secara kuantitatif atau melakukan studi komparatif di sekolah lain dengan latar belakang keberagaman yang berbeda.